

## **BAB V.**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Perpajakan (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Dunia Kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman mendalam mengenai Ketentuan Umum Perpajakan (KUP), regulasi terbaru, sistem perpajakan, serta kemahiran teknis menghitung perpajakan akan mendorong peningkatan kesiapan mental dan kompetensi mahasiswa Akuntansi UMI dalam menghadapi tantangan profesional di bidang perpajakan.
2. Digitalisasi Perpajakan (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Dunia Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemahiran dan adaptivitas mahasiswa dalam mengoperasikan sistem perpajakan berbasis teknologi akan mendorong peningkatan kepercayaan diri serta efisiensi kerja mahasiswa Akuntansi UMI saat memasuki lingkungan kerja yang serba digital.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

## 1. Saran Teoritis

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel "Fasilitas Praktikum" sebagai variabel moderasi. Hal ini penting untuk menguji sejauh mana keterbatasan sarana seperti penggunaan *Microsoft Excel* yang masih dominan dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh literasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era digital.
- 2) Temuan ini memperkuat teori bahwa kesiapan kerja adalah hasil akumulasi pemahaman regulasi dan adaptasi teknologi, sehingga studi masa depan perlu mengkaji lebih dalam mengenai sinkronisasi kurikulum berbasis industri dengan evolusi sistem perpajakan digital.

## 2. Saran Praktis

- 1) Program Studi Akuntansi UMI disarankan mengganti model ujian konvensional dengan *Professional Competency Test* yang mengadopsi standar ujian Brevet untuk memastikan tolok ukur kemampuan mahasiswa setara dengan standar industri.
- 2) Fakultas sebaiknya mewajibkan mahasiswa tingkat akhir melakukan pendampingan pengisian SPT tahunan bagi civitas akademika UMI sebagai praktik nyata literasi perpajakan dalam menghadapi wajib pajak secara langsung.
- 3) FEB UMI disarankan secara mendesak untuk melakukan pengadaan simulasi *Coretax System* guna menggantikan

penggunaan *Microsoft Excel*, agar mahasiswa tidak hanya menguasai hitungan matematis tetapi juga mahir dalam teknis pelaporan digital terkini.

### 3. Saran Metodologis

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak lagi menggunakan kuesioner persepsi (skala Likert) dalam mengukur variabel Literasi, melainkan menggunakan *Actual Ability Testing* (skor ujian teknis). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan validasi kemampuan objektif responden dibandingkan sekadar opini pribadi yang bersifat subjektif.
- 2) Disarankan untuk memperluas cakupan sampel pada berbagai universitas dengan akreditasi berbeda untuk melihat apakah ketersediaan fasilitas laboratorium memberikan perbedaan signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa.